

# **SAMBUTAN**

## **PERANANALUMNI UNIVERSITAS 17**

### **AGUSTUS 1945DALAM MEMENUHI**

#### **KEBUTUHAN TENAGA KERJA YANG AMANAH**

**Oleh :**  
**Prof. DR. Ir. Sipon Muladi**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dan Selamat Pagi**

Puji dan syukur kehadiran Illahi Robbi, AtasRahmat dan Hidayah-Nya. Shalawat dan Salam, patut kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para Sahabat. Kami menyampaikan terima kasih atas, undangannya untukmenyampaikanSambutan. Sebelum saya menyampaikan sambutan, akan saya mulai dengan sajak sebagai berikut:

**Ya Tuhan, ampuni Dosaku :(Gambar 1)**

Dosa yang meruntuhkan penjagaan  
Dosa yang menurunkan siksa  
Dosa yang mendatangkan bala bencana dan murka-Mu  
Dosa yang merintang Doa  
Dosa yang memutuskan harapan  
Dosa yang mendatangkan penyakit  
Dosa yang menyebabkan hati membatu

Hadirin yang kami hormati, sebelum saya sampaikan sambutan. Tahun lalu saya bertemu seorang Pastur di Melawi dengan penuh

keiklasan bertugas di daerah terpencil dan kata Pastur, **BAHWA TUGAS SEORANG PASTUR, HANYA SEMATA-MATA PANGGILAN TUHAN SEBAGAI PENERUS GEMBALA KRISTUS.** Contoh lain seorang Dokter, merangkap Pendeta dan Pilot pesawat casa dari tahun 1965 an, seorang warga negara USA, Dr. Gery Spesialis Saraf dan Penyakit dalam, yang rela sampai tahun 2013 berada di Rumah sakit kecil dan mendirikan SPR, yang selanjutnya menjadi Akper Bethesda Serukam dan Dr. Gery mendidik anaknya PAUL mulai dari TK sampai setara SMU, yang selanjutnya di kirim ke USA untuk kuliah di bidang kedokteran dan sekarang sudah menjadi Dokter Spesialis Dalam. Dr Paul Tidak ingin bekerja di USA, namun dia kembali ke Serukam melanjutkan jejak Ayahnya sebagai Dokter di pedalaman dan Dosen Akper Serukam, walaupun gajinya hanya Rp. 2.500.000/Bulan,

Hal ini disebabkan sang ayah sudah tua (umurnya 87 tahun). Atas dasar 2 contoh tersebut diatas, mudahan para Wisudawan yang di wisuda pada pagi hari ini bersedia di tugaskan sebagai Pegawai di daerah, guru atau pekerjaan lainnya kembali tugas setelah selesai Sarjana di daerah terpencil untuk mendidik Putra-putri kita dan tidak semua menumpuk di SAMARINDA dan Balikpapan saja. Siapa yang memikirkan anak-anak di seberang sungai, di balik bukit, Riam-riam sampai daerah pedalaman. Anak-anak kita menanti kehadiran para wisudawan/wati sebagai calon PNS, guru dan pegawai kecamatan/kelurahan. Anak-anak di pedalaman itulah harapan masa depan Bangsa, dia Pingin Jadi Dokter, Kapten Infantri, Kombes Polisi, Insinyur, Sarjana Hukum, Ahli Akuntan dll. Ini semua tidak akan berhasil, jika Wisudawan/wati tidak mengantarkan anak-anak dari pedalaman. Harapan saya dengan penuh dan sangat berharap, agar para wisudawan/wati kembali ke kampung. Saya yakin, bahwa Gubernur, Walikota, Bupati akan memberi peluang saudara diangkat menjadi PNS atau minimal tahap awal sebagai guru bantu atau pegawai honorer di kecamatan dan kelurahan. **Di Kota besar**

**diciptakan sekolah satu Atap dari SD sampai SLTA, namun di kampung pedalaman masih banyak SEKOLAH TANPA ATAP/ SEKOLAH MISBAR (Gerimis Bubar, GambarIb).**

**Hadirin yang saya muliakan,**

Civitas akademika apapun Jurusanya, kita pasti telah menyadari ancaman krisis energi yang melanda bumi kita, dengan semakin bertambahnya populasi, semakin bertambah pula kebutuhan akan energi, oleh sebab itu kita perlu memikirkan sumber energi alternatif, antara lain sebagai berikut:

### **Biomassa(GambarII)**

Kita harus cerdas, cermat, cepat dan bisa berpandangan secara jauh. Bidang yang anda tekuni adalah **Berbagai Disiplin Ilmu**, Baik ilmu eksak maupun sosial, walaupun tidak terkait secara langsung sumber daya alam, namun sayaberharappa alumni bisasedikitmemahaminya. SDA ada 2 jenis yaitu yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui telah ada didepan mata kita dan tinggal para alumni yang mengolahnya dengan ilmu dan teknologi.

Produk utama sawit adalah CPO dan bisa dirubah menjadi Biodiesel/Biosolar. Solar dari minyak bumi, gas dan batubara yang lama-kelamaan menjadi akan habis dan langka. Apa penyebabnya dan coba saudara renungkan sendiri. Kita punya jutaan hektar kebun sawit yang mestinya bisa membuat Polimer atau turunannya.

SPBU di depot Pertamina kehabisan solar dan bensin, begitu dibuka dan beberapa saat habis, Namun Pertamina (Istilah di Pontianak) buka 24 jam dan berada disamping SPBU. Siapa yang salah, ya jawabanya ada pada anda sendiri.

Jika Pemerintah akan menaikkan harga BBM, maka Demo tidak terkendali dan Pak Polisi/Tentara menjadi amuk masa, presiden,

Gubernur, Bupati dan Walikota dicaci maki habis-habisan, perang di media massa, baik TV, koran dan radio. Mau tidak mau kita harus cerdas mengolah CPO menjadi Biodiesel dan turunannya dengan harga yang murah.

### **Gambar III.**

Limbah sawit dengan proses Fermentasi/ aktifitas Mikro organisme dapat merubah limbah sawit menjadi Etanol, biogas, media jamur dan minimal sebagai Substitusi bensin, bisa dibuat pellet kayu pengganti batubara dan pembangkit listrik, papan partikel/MDF sebagai pengganti plywood. Namun apa yang terjadi, limbah tersebut belum dimanfaatkan maksimum.

### **Gambar IV.**

Bahan baku cadangan energi yang cukup berlimpah dan belum dimanfaatkan secara maksimum adalah sinar matahari, angin, gelombang air laut, air terjun dan lain-lain. Di Indonesia potensi sinar matahari sepanjang masa, namun riset dan pemanfaatan sinar matahari masih terbatas. Tentu kegiatan riset ini perlu digarap secara sungguh-sungguh antar peneliti.

Belanda telah menciptakan energi Angin, maka belanda disebut Negeri Kincir Angin. Gelombang air laut cukup melimpah, dengan kata lain Indonesia adalah Negara Bahari/Maritim.

### **Gambar V. Kerusakan Lingkungan.**

Kata Tuhan "Telah terjadi kerusakan di laut dan darat, akibat ulah tangan Manusia".

Apa yang terjadi jika sampah, limbah padat, cair dan gas (asap kendaraan, asap industri) dan lain-lain, melebihi kemampuan alam dan tidak diproses secara ramah lingkungan. Maka akan terjadi Polusi dengan meningkatnya limbah padat, cair dan Gas  $SO_2$ ,  $NO_x$ , CO. Satu contoh saja, jika gas pencemar di udara meningkat dengan tajam dan bertemu air/embun di udara akan berubah

bentuk menjadi hujan asam dalam bentuk ( $H_2S$ ,  $H_2SO_4$ ,  $H_2SO_3$ ,  $HNO_2$ ,  $HNO_3$ ,  $H_2CO_3$ ) yang bermuara ke daratandan ke air. Maka akan terjadi kematian pohon hutan dan perubahan pH air baik di laut, danau dan di sungaiselanjutnyamengganggu biota perairan.

## **Gambar VI. (SEMAR MEMBANGUN KAYANGAN)**

### **Goro – Goro**

Inilah salah satu contoh budaya pewayangan, yaitu dalam cerita SEMAR MEMBANGUN KAYANGAN. Tentu semar tidak punya Finansial untuk membangun gedung, membuat jalan Tol, rel kereta dll. Karena semar hanya stutusnya sebagai Pembantu Pandawa dan sudah Tua, terserang reumatik, dan gejala stroke, namun Yang akan di bangun adalah SDM untuk masa depan Kaltim.

Cocoklah dengan program Pemprop yang akan mendidik anak bangsa dengan beasiswa Dalam negeri dan luar negeri (Ke Malaysia dan Thailand), penegrian PTS dan bantuan kepada PTS.

Di samping itu, janganlah SDA kita di jual dengan harga murah meriah, tanpa sentuan tehnologi, sehingga harga jualnya menjadi mahal. Kenapa batubara kita tidak diolah di Kaltim dari barang mentah menjadi barang jadi, kenapa kita hanya menjual CPO, dan tidak menjual produk seperti Unilever. Ini yang perlu kita tingkatkan SDM generasi muda kita dan Kaltim sudah memulainya. Semoga anak-anak kita yang sedang dididik di dalam dan di luar negeri baik PTN maupun PTS dapat sukses semuanya.

Opo to isining goro-goro.

- Yaitu kayangan terbakar habis
- Kayu alam dan TNK telah ditebang habis
- Galian batu baramerajalela
- Kota telah penuh sampah dan banjir
- Rumah Sakit dipenuhi pasien desentri
- Orang Tua senang tambah istri lagi
- Wisudawan/wati adalah pelita hati, makanya anda di tungguMalinau dan berau untuk diambil menantu Kepala adat

- Orang tua dan wali, iklaskan wisudawan/wati untuk mengabdikan, agar ketemu anaknya Petinggi
- Anak muda lebih dekat pil koplo dari pada Sholat dan ngaji serta ke gereja, wihara
- Anak sekolah rajin nongkrong di terminal dari pada belajar
- Para pemuka Agama hendaknya menjadi panutan warga, jangan mencari masalah dan mengadu domba.
- Para pejabat hendaknya menjadi panutan, malah mencari pungutan
- Polisi dan Tentara sebagai pelayan masyarakat, makanya jangan dilempari batu
- Kantor Polsek dan di bakar, Kantor koramil jangan dihancurkan

Itulah Dunia yang sudah terbalik-balik. Tidak tahu lagi, mana yang benar dan yang salah. Wis jamane jaman edan, Nek ora melok ora kedumen (Ini Jamannya jaman gila, kalau tidak ikut gila tidak kebagian).

Dalam Agama Islam, Tuhan berkata **"Dan aku tidak mengutusmu, kecuali untuk membawa rahmat seluruh alam"**. Jadilah Dosen yang amanah, artinya bijak dan mengerti keadaan Mahasiswa. Ada Dosen yang semua Mahasiswa lulus ujian dengan nilai A. Tidak ujian juga dapat nilai A, yang penting WANI PIRO BAYARE (Berani bayar berapa ?). Istilah di Film SULAM Tukang bubur naik haji **"ADA PULUS, SEMUANYA MULUS"**. Namun juga jadi Dosen hendaknya yang amanah, jangan Mahasiswa semester I sampai XIV tidak ada satupun lulus, karena semua Mahasiswa mendapatkan nilai E. Soalnya tidak ada yang mudah, bahkan Mahasiswa pun belum pernah mendengar Materi Kuliah. Hendaknya Dosen bijak dan adil. Kepada Yayasan dan Pimpinan PTS, Berikanlah para Dosen untuk stimulan belajar riset, agar bisa melakukan penelitian awal, walaupun dengan Dana yang kecil, minimal bisa untuk Transportasi, ongkos ketik dan cetak. Jika

mampu bersaing untuk kompetisi ditingkat Nasional, silahkan ajukan proposal kepada Dikti atau Riset Strategi Nasional.

Ketua Yayasan mohon juga bertindak secara arif dan bijaksana. Dorong para Dosen untuk study lanjut, mengurus jabatan fungsional, perpanjangan atau akreditasi BAN PT. Yang batas waktunya sampai 31 Agustus 2014.

Pak Rektor yang terhormat, sayangilah para karyawan yang bekerja mati-matian, khususnya bagian DATA EPSBED. Ciptakan suasana yang kondusif, sehingga karyawan tidak pindah kerja ke tempat lain, syukur-syukur diajak Umroh atau Ziarah ke makam wali-wali seperti di Kalsel, habis wisuda pada diajak Umroh.

Anak-anakku yang diwisuda, pada pagi hari ini, kami ucapkan selamat dan sukses. Bekerjalah sebaik mungkin, dimanapun anda ditempatkan, baik di Malinau, Bulungan, Tarkan, Berau, Nunukan, Grogot, Melak, Sanggata dan lain-lain sebagai PNS (calon PNS), Perusahaan, dan Syukur-syukur bisa berwirausaha.

Ada contoh sewaktu saya menjadi Dekan di Fakultas Kehutanan Unmul. Seorang Mahasiswa yang sudah mau DO, untuk dicari dan sampai ketemu. Keesokan harinya menghadap saya, dan dalam waktu 2 minggu selesai Skripsi. Saya bertanya kepada Mahasiswa, "Kenapa sekolahmu terbengkalai Mas ?" Jawabannya "Saya bekerja sebagai tukang membuat roti pada Perusahaan orang Cina". Saya bilang ini teman-teman anda mau membantu mengetik dan mengedit skripsi anda. Akhirnya lulus anak tersebut. Setelah itu hampir 1 tahun tidak pernah muncul ke Kampus dan akhirnya datang ke Kampus.

Saya bertanya, bagaimana mas, apa rotinya laris sekarang, dia menjawab. Dia menjawab, saya tidak bekerja ditukang roti Pak, dan Alhamdulillah saya sekarang yang memiliki Toko Roti tersebut. Saya sudah punya rumah, mobil CRV dan 20 mobil kanfas.

Terakhir kami ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Gubernur, walikota dan Jajarannya yang siap membantu PTS, mudahankampusUNTAGbisaditambahperluasanlahandanpembukaan program studi yang sangat di butuhkan di Kaltim. Pak Gubernur, kami sadar bahwa program Bapak dengan ITK, Poltek Balikpapan, ISI tenggarong, UB Tarakan sudah di negerikan, namun bagaimana Tenaga Dosen, karyawannya yang belum jelas. Mohon dibantu agar berjalan dengan baik. Namun kami juga minta keadilan, bahwa jumlah PTS beserta mahasiswanya jauh lebih besar sumbangannya baik dari jumlah dan lulusannya. Kami mohon dengan ketulusan hati Bapak, agar PTS yang sama-sama meningkatkan SDM juga di berikan porsi perhatian yang cukup.

Terakhir kali, semoga para alumni dengan harapan,Mudahan saudara bersedia ditempatkan di daerah terpencil,menjadiberkahdanrahmat daerah tersebut. Ibu, Bapak dan keluarga, ikhlaskan putra-putrinya untuk membina umat didaerah terpencil.

Sekian, wassalam

Samarinda,31 Agustus2013

**Sipon Muladi**